

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel pada bab analisis dana tabarru' di AJB Bumiputera Syariah Cabang Sidoarjo mengalami kenaikan surplus yang sangat signifikan yakni sebesar Rp. 301.497.907 pada bulan desember 2013, nilai tersebut diperoleh dari pendapatan underwring Rp. 415.309.016 di kurangi jumlah beban underwriting sebesar Rp. 175.896.086 dan di tambah hasil investasi netto Rp. 62.084.977. hal ini dikarenakan pengajuan klaim yang tidak terus-menerus atau berkelanjutan, sehingga sangat sulit bagi asuransi bumiputera syariah cabang sidoarjo ini mendekati defisit.

Semua asuransi syariah menerapkan prinsip ta'awun (tolong-menolong) pada setiap pengajuan polis sehingga dana tersebut direalisasikan pada dana tabarru' untuk peserta yang mengalami klaim meninggal dunia pada saat masa asuransi, dana tersebut memang dipisahkan menjadi rekening sendiri, tanpa ada tercampur oleh rekening yang lain.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis hanya bisa memberikan saran sebagai berikut:

- 1 Pada pengelolaan dana peserta penulis mengharapkan dana peserta itu dapat dikelola secara syari'ah agar para polis tidak ragu untuk menitipkan dananya pada AJB Bumiputera Syariah.
- 2 Pada Dana *Tabarru'* diharapkan bisa dialokasikan pada pihak yang benar-benar terkena musibah, atau ketika ada pengajuan klaim dapat diberikan pada pihak yang telah membutuhkan dana *tabarru'*.